

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pariwisata merupakan perjalanan yang dilakukan berkali-kali dan berputar-putar, dari satu tempat ketempat yang lain. Pariwisata tumbuh sebagai bagian dari upaya memanfaatkan kondisi alam maupun sebagai upaya untuk memanfaatkan kekhasan disuatu daerah tertentu. Pariwisata juga merupakan salah satu sector pembangunan yang saat ini sedang digencarkan oleh pemerintah. Hal ini dikarenakan pariwisata memiliki peran yang sangat besar dalam pembangunan Indonesia khususnya sebagai penghasil devisa Negara. “Pariwisata merupakan suatu aktifitas atau kegiatan rekreatif dengan melakukan suatu perjalanan yang bertujuan untuk mencari kepuasan dan mengetahui keunikan disuatu daerah.”(Freddy, 2011 : 8).

Sektor pariwisata merupakan salah satu sumber pendapatan yang sangat penting bagi suatu Negara maupun daerah yang memiliki lokasi objek wisata. Salah satunya sebagai upaya pengoptimalan pendapatan daerah dan penghasil devisa Negara sebagai bentuk dari adanya pengembangan potensi wisata.

Pengembangan Menurut Nuryanti (2014 : 19) menjelaskan pada dasarnya pengembangan pariwisata adalah suatu proses yang berkesinambungan untuk melakukan *matching and adjustment* yang terus menerus antara sisi *supply* dan *demand* kepariwisataan yang tersedia untuk mencapai misi yang telah ditentukan. Sedangkan menurut Damardjati (2001 : 128) potensi pariwisata merupakan Segala hal dan keadaan yang nyata dan dapat diraba, maupun tidak dapat diraba, yang dianggap, diatur dan disediakan sedemikian rupa sehingga dapat bermanfaat atau dimanfaatkan sebagai kemampuan. unsur pengadaan (*supply*) yang perlu ditawarkan kepada konsumen. Memiliki keindahan alam maupun budaya bersejarah yang ada di Indonesia mampu menarik perhatian wisatawan lokal sampai wisatawan mancanegara untuk berkunjung melihat keindahan alam yang dimiliki Indonesia dari mulai keindahan wisata alam seperti pantai, gunung, wisata goa, wisata peninggalan bersejarah dan budaya sampai dengan wisata buatan.

Pengembangan pariwisata juga bertujuan untuk memperkenalkan dan mendayagunakan keindahan alam dan kebudayaan yang ada di Indonesia. Ini berarti pengembangan di Indonesia tidak lepas dari potensi yang dimiliki oleh Indonesia untuk mendukung kegiatan pariwisata tersebut. Indonesia memiliki keragaman budaya yang sangat banyak dan menarik. Keberagaman budaya ini dilatar belakangi oleh adanya berbagai keyakinan (agama), adat istiadat, dan kesenian yang menarik dan unik-unik yang dimiliki oleh setiap daerah atau suku yang ada di Indonesia. Selain itu, tidak kalah indahnya pemandangan alam yang memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang akan

berkunjung baik itu wisata pegunungan, bawah laut, Goa eksotik maupun pantai-pantainya yang menawan.

Pariwisata di Daerah-daerah sangatlah banyak bila mampu memanfaatkan potensi-potensi yang ada, pemerintah dan masyarakat daerah saling membantu dalam pengembangannya tersebut sehingga akan mengangkat segi ekonomi, budaya dan pendidikan daerah itu. Pariwisata sangat mampu dalam mengatasi masalah kesejahteraan bila dikembangkan secara profesional.

Dalam pengembangan pariwisata tidak hanya pemerintah yang melakukan sendiri tetapi pihak-pihak lain juga ikut andil dalam pembangunan infrastruktur pendamping, ini guna meningkatkan pendapatan dari sector ekonominya. Setelah itu dilakukan, kita akan dapat melihat bagaimana perkembangan dari jumlah berkunjung wisatawan, apabila ternyata mencapai target yang ditetapkan selanjutnya akan memikirkan system prioritas. Untuk pengembangan ini perlu dilakukan pendekatan-pendekatan dengan organisasi pariwisata yang ada (pemerintah dan swasta) dan pihak-pihak terkait yang diharapkan dapat mendukung kelanjutan pembangunan pariwisata daerah tersebut.

Pengembangan suatu daerah dapat disesuaikan oleh pemerintah daerah dengan potensi dan kekhasan daerah masing-masing. Ini merupakan kesempatan yang sangat baik bagi pemerintah daerah untuk membuktikan kemampuannya dalam melaksanakan kewenangan yang menjadi hak

daerah. Maju atau tidaknya suatu daerah sangat ditentukan oleh kemampuan dan kemauan untuk melaksanakan yaitu pemerintah daerah. Pemerintah daerah bebas berkreasi dan berekspresi dalam rangka membangun daerahnya, tentu saja dengan tidak melanggar ketentuan hukum yaitu perundang-undangan.

Kabupaten Sumenep memiliki berbagai tempat maupun obyek wisata, budaya dan sejarah yang menarik untuk di kunjungi. Dengan adanya pengembangan kepariwisataan yang di dalamnya ada peninggalan sejarah serta kekayaan budaya merupakan suatu potensi yang kuat untuk pengembangan kepariwisataan Untuk mencapai daya guna dan hasil guna. Pengembangan pariwisata di Kabupaten Sumenep perlu mempertimbangkan kesesuaian antara rencana pengembangan obyek wisata dengan kemampuan untuk melaksanakannya. “Dengan diberlakukannya UU No. 32 Tahun 2004, UU No. 33 Tahun 2004 yang memberikan kewenangan lebih luas pada pemerintah daerah untuk mengelola wilayahnya membawa implikasi semakin besarnya tanggung jawab dan tuntutan untuk menggali dan mengembangkan seluruh potensi sumber daya yang dimiliki daerah dalam rangka menopang perjalanan pembangunan di daerah” (www.sumenepkab.go.id diakses 11-11-2021)

Desa wisata adalah suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung yang di sajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku. Oleh karena itu, Desa Panaongan Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep

membuat Destinasi Objek Wisata yang berupa Goa eksotik yang saat ini dinamakan Goa Soekarno.

Desa Panaongan merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep. Nama Desa Panaongan di ambil dari bahasa Madura yaitu Panaongan yang berarti tempat berteduh, Desa Panaongan memiliki tujuh dusun yang berdekatan yaitu Dusun Sumur Keramat, Dusun Sumber Manis, Dusun Benteng Utara dan Selatan, Dusun Cempaka, Dusun Pangarangan dan Dusun Banasare. Desa Panaongan memiliki jumlah penduduk 3.717 jiwa dengan jumlah laki-laki 1.751 jiwa dan jumlah perempuan 1.966 jiwa. Sebagian besar masyarakat di Desa Panaongan bermata pencaharian pertanian, nelayan dan perdagangan.

Pembangunan pariwisata adalah pembangunan bersifat multidimensional yang artinya melibatkan berbagai sector pembangunan yaitu sektor ekonomi, hukum, politik, social dan budaya. Keberhasilan pembangunan secanggih apapun rencana dan strateginya tetapi tanpa dukungan oleh sektor pembangunan lainnya maka mustahil jika akan berhasil. Sebagai salah satu kepulauan di Indonesia Kota Sumenep memiliki potensi wisata yang didominasi oleh wisata bahari, wisata alam, dan wisata bersejarah/budaya.

“Undang-Undang Nomor 10, Tahun 2009 tentang kepariwisataan, Mengutarakan berbagai definisi/ pengertian yang sangat penting, diantaranya adalah tentang wisata, wisatawan, pariwisata, kepariwisataan, sebagai berikut :

1. Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi dalam jangka waktu sementara.
2. Wisatawan adalah orang yang melaksanakan wisata.
3. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah.
4. Kepariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan Negara'' (Sedarmayanti, , 2018 : 21).

Goa Soekarno merupakan Goa Eksotik yang berada dilahan seluas 5.000 meter persegi dan memiliki stalaktit dan stalagmite yang begitu indah,.Goa Soekarno berada di Desa Panaongan Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep Provinsi Jawa Timur.Goa ini baru ditemukan dua tahun yang lalu dan saat ini di kelola oleh Pengusaha muda bernama Syaiful Anwar selain itu pemerintah desa Panaongan serta masyarakat di sekitaran tempat wisata juga ikut terlibat dalam pengelolaan objek wisata ini. Untuk akses masuk Objek Wisata Goa Soekarno tidak terlalu sulit untuk dilalui kendaraan roda dua maupun roda empat, dan jarak tempuh dari pusat kota Sumenep sekitar 45 menit untuk sampai ke tempat Objek Wisata Goa Soekarno.

Saat ini Pengelola Goa Soekarno sedang gencarnya untuk melakukan pengembangan di sektor pariwisatanya dengan melakukan pembangunan infrastruktur, dan memperluas wilayahnya didesa Panaongan.dengan adanya pembangunan infrastruktur ini diharapkan dapat menambah daya tarik wisata untuk datang berwisata di Goa Soekarno.

Namun sayangnya masih ada beberapa hambatan atau permasalahan yang harus dihadapi oleh pengelola Objek Wisata ini, Permasalahan tersebut dapat dibedakan menjadi dua hal yaitu: Permasalahan eksternal dan

permasalahan internal. Permasalahan eksternal yang dihadapi seperti permasalahan makro ekonomi yang mana terjadinya krisis multidimensi yang belum membaik sepenuhnya, situasi keamanan, belum adanya pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya mendukung kegiatan kepariwisataan yang dilakukan oleh pengelola. Sedangkan permasalahan internal yaitu pengelola sering mendapati masalah-masalah social diwilayah objek wisata, keterbatasan dana, kurangnya fasilitas-fasilitas penunjang diwilayah objek wisata, promosi yang masih sangat kurang.

Wisatawan memiliki prefensi tertentu dengan atraksi yang disajikan sehingga atraksi harus di kembangkan dan di kelola sesuai dengan potensi desa sehingga mampu memenuhi apa yang diharapkan oleh wisatawan. Salah satu potensi yang dapat di kembangkan adalah potensi budaya yang melekat pada desa tersebut secara turun temurun, baik aktifitas sehari-hari, kesenian, kuliner, dan lain-lain.

Hal ini dapat menjadi dasar pijak dalam membentuk suatu konsep wisata pedesaan yang berbasis panorama keindahan dari kawasan Objek Wisata Goa Soekarno, yang tentunya dapat menjadi daya tarik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara.

Berdasarkan Latar Belakang diatas, Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengembangan Potensi Objek Wisata Goa Soekarno di Desa Panaongan Kecamatan Pasongsongan”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana Pengembangan potensi objek wisata Goa Soekarno di Desa Panaongan Kecamatan Pasongsongan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengembangan potensi objek wisata Goa Soekarno di Desa Panaongan Kecamatan Pasongsongan

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan dan kemampuan berfikir secara kritis dengan menerapkan konsep dan teori dalam ilmu Administrasi Publik khususnya tentang Pengembangan Potensi Objek Wisata.

b. Manfaat Praktis

- Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berupa idea tau gagasan untuk pengembangan Objek Wisata Goa Soekarno kedepannya.

- Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pariwisata dan dampak pariwisata, sehingga masyarakat

dapat bekerja sama dengan pemerintah untuk menjaga dan melestarikan Goa Soekarno.

- Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan literatur dalam melakukan penelitian selanjutnya.

- Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan bacaan ataupun referensi dalam penyusunan karya tulis ilmiah mengenai Potensi dan Pengembangan Objek Wisata Goa Soekarno di Desa Panaongan Kecamatan Pasongsongan. (Studi : Desa Panaongan Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep).

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan supaya penulisan penelitian ini dapat terstruktur secara sistematis dan sesuai dengan kaidah ilmiah, sehingga dapat dipaparkan secara baik dan memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian. Sistematika penulisan pada penelitian ini yang berjudul “Pengembangan Potensi Objek Wisata Goa Soekarno di Desa Panaongan Kecamatan Pasongsongan”. yakni pada

Bab I Pendahuluan

berisikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka.

Pada Bab ini mengulas tentang kajian Penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian penulis untuk dapat dijadikan acuan dalam penulisan penelitian ini. Penelitian terdahulu yang dipakai oleh penulis diperoleh dari jurnal-jurnal ilmiah. Pada bagian ini juga mengulas tentang teori-teori yang dipakai sebagai pedoman dalam penelitian.

Bab III Metode Penelitian.

Bab ini mengulas tentang metode penelitian yang digunakan oleh penulis yakni dengan metode kualitatif deskriptif. Pada bagian ini pula dipaparkan mengenai fokus penelitian, lokasi penelitian, sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, dan keabsahan data.

Bab IV Gambaran Umum Objek Penelitian

Bab ini memaparkan tentang gambaran umum objek penelitian Goa Soekarno.

Bab V Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini memaparkan hasil penelitian pada sarana dan prasarana yang ada di Goa Soekarno

Bab VI Penutup

Bab ini memaparkan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran